

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Nuri Auliya^a, Agustina Mutia^b, G.W.I. Awal Habibah^c

^a Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah, nuriauliya10@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah, agustinamutia69@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah, getwisdom.insight@gmail.com, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

Interest in entrepreneurship is a sense of pleasure and interest in doing entrepreneurship activities, where someone who has an interest in entrepreneurship will be more prepared to bear various risks that may occur when someone decides to become an entrepreneur. The purpose of this study is to find out how partially and simultaneously independence and entrepreneurial knowledge towards entrepreneurial interest. In this study, researchers used descriptive quantitative methods. The technique used in sampling is accidental sampling, namely the technique of determining the sample based on chance, the questionnaire method used is using a Likert scale and a sample of 85 respondents. For data collection using questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique used is Data Quality Test, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination.

The results of the study show that: independence (X1) has a significant and significant influence on the interest in entrepreneurship. Entrepreneurial knowledge (X2) shows that there is a significant influence on entrepreneurial interest. Independence (X1) and entrepreneurial knowledge (X2) simultaneously affect the interest in entrepreneurship.

Keywords: Independence, Entrepreneurship Knowledge, Interest in Entrepreneurship

ABSTRAK

Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha, dimana seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan lebih siap menanggung berbagai resiko yang mungkin akan terjadi ketika seseorang tersebut memutuskan untuk berwirausaha. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana secara parsial maupun simultan kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah accidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, metode angket yang digunakan yaitu memakai skala likert dan sampel sebanyak 85 responden. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : kemandirian (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan (X2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Kemandirian (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha .

Kata kunci : Kemandirian, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

1. PENDAHULUAN

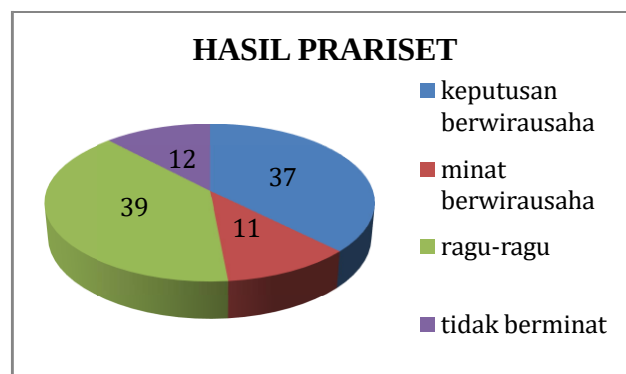
Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Orang yang memiliki minat biasanya akan melakukan suatu aktivitas dengan senang hati. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik

dalam melakukan aktivitas berwirausaha, dimana seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan lebih siap menanggung berbagai resiko yang mungkin akan terjadi ketika seseorang tersebut memutuskan untuk berwirausaha.¹ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mempunyai beberapa Fakultas salah satunya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang memiliki visi terdepan dan inovatif dalam bidang ekonomi dan bisnis dengan semangat Islamic entrepreneurship 2027.²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Islamic entrepreneurship telah masuk kedalam kurikulum dan menjadi mata kuliah pilihan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa angkatan 2018 sudah menempuh mata kuliah pada semester satu dan dua. Mata kuliah tersebut tersebut diterapkan berupa teori, pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha. Mahasiswa angkatan ini sudah cukup matang dan sudah disiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Tidak mudah untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, pengetahuannya, cita-citanya, karakternya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat berwirausaha bagi mahasiswa berbeda-beda. Ada yang memang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang memilih bekerja menjadi pegawai.³

Berdasarkan pra riset dan hasil wawancara kepada sebagian mahasiswa, hanya beberapa mahasiswa saja yang mempunyai usaha. Hanya 37 dari 99 orang yang mempunyai usaha. Ada yang belum mempunyai minat dalam berwirausaha, ada juga yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha tapi masih ragu untuk berwirausaha karena dibayangi resiko jika nanti tidak berhasil.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

² Visi Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, <https://febi.uinjambi.ac.id/2019/03/25/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> Diakses Pada 25 Mei 2022 Pukul 11:36

³ dudung Abdullah Dan Fiska Rahma Septiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha" 1, No. 3 (2019): Hlm. 319.

1. Apakah kemandirian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018 ?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018 ?
3. Apakah kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2018
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2018.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, dapat diukur melalui:⁴ Memiliki rasa percaya diri, Dapat mengambil resiko, Kreatif dan inovatif, Disiplin dan kerja keras, Berorientasi kemasa depan, Memiliki rasa ingin tahu, Jujur dan mandiri.

2.1.1 Kemandirian

Kemandirian dalam bahasa Indonesia berasal dari kata mandiri yang memiliki arti keadaan yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dalam referensi bahasa asing, kemandirian sering disebut dengan *autonomy*. Kemandirian adalah suatu sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya.⁵ Menurut Maslow yang dikutip dalam Muhammad Sobri memandang bahwa seseorang dikatakan memiliki kemandirian apabila terdapat pada dirinya sikap dan perilaku yang dapat mengambil keputusan sendiri, mengatur diri sendiri, berinisiatif dan bertanggung jawab dalam segala hal.⁶

2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Notoatmojo pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.⁷ Kewirausahaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan seorang yang menjadi pebisnis atau wirausaha yang memiliki kreativitas serta inovasi sehingga menghasilkan sebuah ide bisnis yang baru serta inovasi sehingga mengambil resiko agar usaha tersebut dapat tercapai dan berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.⁸ Pengetahuan kewirausahaan ada lah ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha. Hal ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa, pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan diperguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan.⁹

3. METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

⁴Muhammad Dinar, Ikhsan M, dan Muhammad Hasan, *Kewirausahaan* (Bandung: Cv media sains indonesia, 2020), Hlm. 4.

⁵Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia :, 2020), Hlm. 7.

⁶Sobri, Hlm. 14.

⁷A Wawan Dan Dewi M, *Teori & Prngukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta : Nuha Medika, 2011), Hlm. 11.

⁸Valentine Siagina Dkk., *Pengantar Kewirausahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), Hlm. 3.

⁹Abdullah Dan Septiany, “*Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*,” Hlm. 318.

objek yang menjadi perhatian ini yaitu pada kemandirian, pengetahuan, minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur, dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data didapatkan melalui hasil pengisian kuesioner dan dari literature seperti buku, jurnal dan lain sebagainya.

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 dengan jumlah 572 orang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang mencakup mahasiswa yang sudah wisuda maupun yang belum wisuda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila responden itu dipandang orang yang kebetulan ditemui sesuai dengan sumber data

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Solvin dengan error 10% , yaitu:

dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + 2 N^e}$$

$$n = \frac{572}{1 + 572 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{572}{1 + 572 (0,01)}$$

$$n = \frac{572}{1 + 5,72}$$

$$n = \frac{572}{6,72}$$

n = 85 responden

Metode Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan.

1. Uji F dan uji t

a. Uji F

Uji F (simultan) adalah pengujian pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai sig < 0,05 maka H_1 simultan diterima, begitupun sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka H_1 simultan di tolak.¹⁰

b. Uji t

Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial (sendiri-sendiri), variabel bebas ke variabel terikat. Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. jika nilai sig < 0,05 maka H_1 parsial diterima, begitupun sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka H_1 parsial ditolak.¹¹

2. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari 2 variabel, dimana terdiri dari 2 atau lebih variabel independen atau bebas dan 1 variabel dependen atau terikat dan juga digunakan untuk membangun persamaan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan.¹²

¹⁰ Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear Berganda, <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html?m=1>
Diakses Pada 12 Juni 2022 Pukul 21:04

¹¹Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*, Hlm. 41.

¹²Albert Kurniawan, *Belajar Mudah Spss Untuk Pemula* (Yogyakarta : Mediakom, 2009), Hlm. 52.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (minat berwirausaha)

X₁ = variabel independen (kemandirian)

X₂ = variabel independen (pengetahuan kewirausahaan)

a = konstanta (apabila nilai x sebenar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b₁₋₂ = koefisien atau slope untuk variabel independen, slope merupakan suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar kontribusi (sumbangan) yang diberikan X terhadap variabel Y.

+ = menunjukkan hubungan gerak searah bahwa, jika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat dan jika variabel X menurun maka variabel Y juga menurun.

e = penambahan variabel bebas diluar penelitian yang diasumsikan.

jika b₁ bertanda + dan didepan b₂ juga bertanda + maka itu artinya H₂ (terbukti) . Jika sebaliknya jika salah satu atau kedua-duanya bertanda negatif maka H₂ (tidak terbukti). Terbukti berarti keduanya berhubungan positif dan signifikan.

3. Koefisien Determinasi Adjusted R²

Pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai koefisien determinasi Adjusted R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya nilai koefisien determinasi Adjusted R² yang besar mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (dependen).¹³

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Uji F dan Uji t

a. Uji F

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	871.278	2	435.639	33.487	.000 ^b
	Residual	1066.769	82	13.009		
	Total	1938.047	84			

a. Dependent Variable: Minatberwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan kewirausahaan, Kemandirian

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan H₁ (simultan) diterima dan model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Hasil Uji T

¹³Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibiidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta : Deepublish :, 2020), Hlm. 141.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.203	5.211		1.766	.081
	Kemandirian	.740	.173	.427	4.269	.000
	Pengetahuankewirausahaan	.532	.162	.328	3.279	.002

a. Dependent Variable: Minatberwirausaha

Dapat dilihat pada tabel diatas diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel kemandirian berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha sehingga H1 (parsial) diterima.

4. Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.203	5.211		1.766	.081
	Kemandirian	.740	.173	.427	4.269	.000
	Pengetahuankewirausahaan	.532	.162	.328	3.279	.002

a. Dependent Variable: Minatberwirausaha

Dari hasil tersebut persamaan regresi dapat diperoleh dari *Unstadadizer Coefficient*. Dari hasil di atas, nilai regresi didapat dari nilai konstanta (a) sebesar 9.203 dan nilai koefisien (b₁) sebesar 0,740 dan (b₂) sebesar 0,532 dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi = 9.203+ 0,740 kemandirian + 0,532 pengetahuan kewirausahaan

- a. Konstanta (a) sebesar 9.203 artinya jika kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan dianggap tetap (konstan) maka besarnya nilai minat berwirausaha adalah sebesar 9.203.
- b. Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel kemandirian sebesar + 0,740. Artinya variabel kemandirian mempunyai pengaruh yang positif hubungan searah terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang mana jika seseorang mempunyai sikap mandiri maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitupula sebaliknya semakin rendah nya tingkat kemandirian seseorang, semakin rendahnya minat berwirausaha.
- c. Dalam persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel

pengetahuan kewirausahaan sebesar + 0,532. Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif hubungan searah terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Yang mana jika memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap wirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha, begitupula sebaliknya jika tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha akan menurun.

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa semua koefisien regresi nya bertanda + sehingga H2 juga terbukti.

5. Koefisien Determinasi (Adjust R Square)

Hasil Uji Adjust R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.450	.436	3.607

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan kewirausahaan, Kemandirian

Tabel diatas menunjukan nilai koefisien Adjusted R Square adalah sebesar 0,436 atau digenapkan menjadi 0,44. Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 44 % sedangkan 56 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Parsial Kemandirian Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS ver. 26 maka diperoleh hasil pengujian pada variabel kemandirian terhadap minat berwirausaha dengan signifikansi $0,000 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wifqi Hisyam F yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Dan Keativitas Terhadap Minat Santri Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah Semarang)” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri untuk berwirausaha.¹⁴ Adapun kemandirian adalah Kemandirian adalah suatu sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya.¹⁵

2. Pengaruh Parsial Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS ver. 26 maka diperoleh hasil pengujian pada variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan signifikansi $0,002 < 0.05$ Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sama dengan penelitian Dudung Abdullah dan Fiska Rahman septiany yang berjudul, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.¹⁶

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu¹⁷. Kewirausahaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan seorang yang menjadi pebisnis atau wirausaha yang memiliki kreativitas serta inovasi sehingga menghasilkan sebuah ide bisnis yang baru serta inovasi sehingga mengambil resiko agar usaha tersebut dapat tercapai dan berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.¹⁸

¹⁴F, “Pengaruh Kemandirian Dan Kreativitas Terhadap Minat Santri Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Paada Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah Semarang),” Hlm. 96.

¹⁵Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, Hlm. 7.

¹⁶Abdullah Dan Septiany, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Jurnal Manajemen* Vol. 1 No. 3 2019 Hlm. 329.

¹⁷Wawan Dan Dewi M, *Teori & Prngukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Hlm. 11.

¹⁸Valentine Siagina Dkk., *Pengantar Kewirausahaan*, Hlm. 3.

3. Pengaruh silmultan kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
Berdasarkan hasil uji F, maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk kemandirian(X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan secara bersama.
Adjust R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,436 atau digenapkan menjadi 44%. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 44% dan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial variabel kemandirian (X1) menghasilkan nilai nilai Sig $0,000 < 0,05$ berarti H1 diterima. Maka variabel kemandirian berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2018
2. Secara parsial variabel kemandirian (X1) menghasilkan nilai nilai Sig $0,002 < 0,05$ berarti H2 diterima. Maka variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2018
3. Secara simultan menunjukan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemandirian (X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Saran

1. Bagi Akademisi
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan kegiatan penelitian dengan meningkatkan akreditasi prodi dan meningkatkan fasilitas pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meskipun penelitian ini masih banyak kekurangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bagi Peneliti Pribadi
Bagi peneliti pribadi untuk lebih lagi dalam menambah wawasan pengetahuan seputaran kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari agar nanti pada saat terjun ke dunia usaha sudah mempunyai pengetahuan yang cukup dan dapat menjalankan usaha dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Wawan, A dan Dewi M. *teori & prngukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. yogyakarta : nuha medika, 2011.
- (2) Valentine Siagina, Ika Yuniawati, Abdul Rahman, Endang Lifchatullailah, Astrina Nur Inayah, Nurbayani Hasyim, Idah Kusuma, Nina Mistriani, Dan Janner Simarmata. *Pengantar Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- (3) Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia :, 2020.
- (4) Riyanto, Slamet, Dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish :, 2020.
- (5) Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Cv. Pradina Pustaka Grup, 2022
- (6) Kurniawan, Albert. *Belajar Mudah Spss Untuk Pemula*. Yogyakarta : Mediakom, 2009.

- (7) Jiwantoro, Yudha Anggit. *Riset Keperawatan : Analisis Data Statistik Menggunakan Spss*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2017.
- (8) Dinar, Muhammad, Ikhsan M, dan Muhammad Hasan. *Kewirausahaan*. Bandung: Cv media sains indonesia, 2020.
- (9) Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Guepedia :, 2021.
- (10) Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Yogyakarta : Deepublish :, 2019.
- (11) Abdullah, Dudung, Dan Fiska Rahma Septiany. “*Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*” 1, No. 3 (2019):
- (12) Hendrawan, Josia Sanchaya, dan Hani Sirine. “*Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha* (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)” 02, no. 03 (2017).
- (13) F, wifki hisyam. “*pengaruh kemandirian dan kreativitas terhadap minat santri untuk berwirausaha* (studi kasus paada pondok pesantren life skill daarun najaah semarang),” 2018.
- (14) Agusra, Dodi. “*The Influence of Knowledge, Motivation and Family Environment on Entrepreneurial Interest of Management Students*,” t.t., 9.